

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**AJI YULI SANTOSA
NIM. 082331007**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : AJI YULI SANTOSA
NIM : 082331007
Jenjang : S- 1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”** ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 30 November 2015

Saya yang menyatakan,

Aji Yuli Santosa
NIM. 082331007

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan segala ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas curahan kasih sayang dan do'anya yang senantiasa mengalir tiada henti untuk ananda.
2. Adik-adikku Shafрил Yulan Prakoso dan Naufal Febby Wicaksono semoga menjadi anak yang sholeh, berbakti kepada orang tua, sukses dan mengamalkan ilmu yang telah didapat.
3. Untuk saudara-saudaraku yang tersayang, terima kasih atas do'a dan dukungannya yang telah diberikan kepadaku.
4. Teman-teman PAI-1 yang baik-baik, pintar-pintar dan selalu semangat, terima kasih atas bantuannya dikala kesulitan dan persahabatan yang kalian tawarkan tidak akan pernah aku lupakan.
5. Teman-teman seperjuanganku di TPQ Riyadlush Sholihin, yang selalu semangat berdakwah, terima kasih atas do'a dan dukungannya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul :“ Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafa’atnya sampai pada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
3. Drs. Atabik, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
4. Khoirul Amru Harahap, Lc., M.H.I. sebagai Penasehat Akademik PAI 1 Angkatan tahun 2008.
5. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Drs. Runtut Pramono Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

7. Sugiarti, S.Ag., Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga
8. Staf karyawan SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga
9. Teman-teman Tarbiyah PAI 1 angkatan tahun 2008, UKM Olah Raga dan Divisi Bulu Tangkis IAIN Purwokerto
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Purwokerto, 22 Januari 2016
Penulis

IAIN PURWOKERTO

Aji Yuli Santosa
082331007

**Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga
Tahun Pelajaran 2015/2016**

Aji Yuli Santosa
NIM.:082331007

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi umat Islam dimana pun berada, baik bagi anak-anak, remaja maupun orang tua. Apalagi bagi anak usia sekolah, maka pendidikan Agama Islam merupakan sebuah keharusan. Karena usia anak sangat rentan dan labil maka perlu adanya pondasi agama yang bisa dijadikan pedoman agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi muslim yang mempunyai benteng keimanan dan ketaqwaan yang kokoh. Dalaam pembelajarannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka diperlukan strategi yang tepat dan menyenangkan. Sehingga materi pendidikan Agama Islam yang ada dapat diterima dan dipahami anak dengan baik.

Lokasi penelitian yang penulis ambil yaitu di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga yang merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada di kecamatan Bojongsari. Berdasarkan evaluasi pembelajaran PAI, hasil yang didapat selalu memuaskan. Hal ini tidak lepas dari usaha yang dilakukan guru dalam mengemas pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dengan baik. Untuk itu permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga?” jadi tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang macam-macam strategi yang diterapkan dan langkah-langkah penerapannya.

Penelitian ini merupakan peneltian yang berjenis penelitian lapangan (*field research*). Dan metode yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk analisis non statistic. Variabel dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam. sedang proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

Dari analisis yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa strategi yang digunakan di SMP Negeri 1 Bojongsari cukup bervariasi meliputi strategi : *Reading Aloud, index card match, active knowledge sharing, the power of two.*

Kata Kunci : Penerapan strategi pembelajaran aktif, Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Telaah/Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran Aktif	18
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif	18
2. Tujuan Strategi Pembelajaran Aktif.....	20
3. Karakteristik Strategi Pembelajaran Aktif.....	23

4. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif.....	24
5. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Aktif.....	43
6. Faktor-faktor Pemilihan Strategi Pembelajaran Aktif	48
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	50
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	50
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	52
3. Landasan Pendidikan Agama Islam.....	54
C. Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Proses Pendidikan Agama Islam.....	57
1. Karakteristik siswa	58
2. Kendala sumber/media belajar	58
3. Karakteristik/struktur bidang studi.....	59
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	61
B. Sumber Data	
1. Lokasi Penelitian	61
2. Subjek Penelitian	62
3. Objek Penelitian	63
C. Teknik Pengumpulan Data.....	63
D. Teknik Analisis Data	66
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah SMP N 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga.....	69
B. Letak Geografis SMP N 1 Bojongsari	69

C. Visi dan Misi SMP N 1 Bojongsari	
Kabupaten Purbalingga	70
D. Struktur Organisasi SMP N 1 Bojongsari	72
E. Sarana dan Prasarana	79
F. Penyajian Data	80
G. Analisis Data	88

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
C. Penutup	94

DAFTAR PUSTAKA

RPP PAI Kelas VII SMP N 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap Negara mempunyai landasan dalam kebijakannya. Di Indonesia, landasan itu tertuang dalam undang-undang yang dibakukan dan dibukukan. Dalam mukadimah Undang-undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945, yaitu:

“Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.”¹

Redaksi pembukaan Undang-Undang Dasar di atas memberikan arti bahwa tolok ukur keberhasilan pemerintah Indonesia paling tidak adalah terwujudnya kesejahteraan umum, kehidupan bangsa yang cerdas dan berperan aktif dalam pergaulan internasional guna menciptakan perdamaian. Kesemuanya adalah dalam rangka melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.

Aktualisasi diri berawal dari tergeraknya potensi dari dalam (*from within*) adalah permulaan manusia belajar mencapai realisasi diri secara

¹ Dikutip dari Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan), hlm.5

optimal. Untuk itu, ia belajar bagaimana ia harus belajar sepanjang hayat.² Pentingnya pendidikan bagi manusia di dalam kehidupan sehari-hari memang tidak dapat dipungkiri karena pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat. pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk perilaku dan kepribadian individu agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu dan memiliki ketrampilan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai melalui pendidikan.

Mutu pengajaran tergantung pada pemilihan strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam upaya mengembangkan kreatifitas dan sikap inovatif subjek didik. Untuk itu, perlu dibina dan dikembangkan kemampuan professional guru untuk mengelola program pengajaran dengan strategi belajar-mengajar yang kaya dengan variasi.³

Suatu innteraksi dalam kehidupan lingkungan maupun di dalam kelas yang tidak semata-mata merupakan pemberian informasi searah dan menyimak tanpa ada kegiatan untuk mengembangkan secara kreatif ide maupun sikap dan ketrampilan secara mandiri.⁴ Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran. Suatu program pengajaran yang diselenggarakan dengan berbagai metode seperti ceramah, diskusi kelompok maupun tanya jawab. Keseluruhan metode itu

² Conny R Semiawan, dkk, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2002, hlm.4

³ W. Gulo, *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT Grasindo,2002 hlm viii

⁴ Conny R Semiawan, dkk, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2002, hlm. 136

termasuk media pendidikan yang digunakan untuk menggambarkan strategi belajar-mengajar.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individual anak karena merekalah yang akan belajar.

Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat mengubah kondisi anak dari yang tidak tahu, menjadi tahu, dari yang kurang baik menjadi baik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru/pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala ini terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode/strategi pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mencapai tujuan Pembangunan Nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional, bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Tujuan pendidikan di sekolah harus mampu mendukung kompetensi tamatan sekolah, yaitu pengetahuan, nilai, sikap, kemampuan untuk mendekatkan dirinya dengan lingkungan alam, social, budaya, dan kebutuhan daerah. Sementara itu, kondisi pendidikan di Negara kita dewasa ini, lebih diwarnai oleh pendektan yang menitik beratkan pada model belajar konvensional seperti ceramah, sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

IAIN PURWOKERTO

Perkembangan ilmu teknologi yang begitu pesat dibarengi pula oleh arus globalisasi yang pesat memunculkan adanya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya di bidang pendidikan.

Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan strategi belajar yang diharapkan memperbaiki system pendidikan yang telah berlangsung selama ini. Salah satu tolok ukur keberhasilan guru adalah bila dalam pembelajaran mencapai hasil yang

⁵ Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 12

optimal. Untuk itu guru dituntut untuk kreatif melakukan berbagai macam strategi yang sesuai dan dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Hal ini proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian lebih karena pada proses belajar mengajar diharapkan terjadi interaksi langsung antara guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa.

Untuk sebelum mengembangkan materi perlu dilihat kembali karakteristik siswa. Komponen-komponen pembelajaran tersebut diantaranya adalah tujuan, materi, metode, guru, siswa, evaluasi dan lingkungan belajar.⁶

Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode dan teknik-teknik pembelajaran, dan pengajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik pembelajaran dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah. Secara umum metode, strategi dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran berpusat pada pembelajar (*Student centered*) lebih mampu memberdayakan pembelajaran-pembelajaran.

Yang dimaksud dengan pembelajaran berpusat pada pelajar adalah pembelajaran yang menekankan pada kreatif belajar pada pelajar. Oleh karena itu cara-cara belajar pelajar aktif seperti *Active Learning Strategies* atau strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi pembelajaran yang

⁶ Hamzah, B. Uno, *Model Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 45

mengajak pembelajar untuk belajar secara aktif.⁷ Dalam pembelajaran aktif pembelajarlah yang mendominasi proses pembelajaran, pembelajar akan aktif menggunakan otaknya baik dalam mengemukakan idea tau mengaplikasikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut penulis strategi ini menyenangkan, memperkuat ingatan dan juga menghargai perbedaan individual karena beragam kecerdasan yang dimiliki. Di sini proses pembelajarannya menyenangkan tetapi lebih santai, bersemangat dan penuh gairah sehingga secara optimal.

Belajar aktif adalah salah satu untuk mengingatkan informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Hal ini karena salah satu factor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah factor kelemahan otak manusia itu sendiri. Dalam pembelajaran aktif pembelajar tidak hanya mengandalkan otak, tetapi juga menggunakan fisiknya, kenyataannya ini sesuai dengan kata-kata mutiara seorang filosof di Cina, *Konfusius*. Apa yang saya dengar, saya lupa. Apa yang saya lihat, saya ingat. Apa yang saya lakukan, saya paham.⁸

Kata-kata mutiara tersebut dimodifikasi dan diperluas oleh Melvin L. Silberman dalam bukunya 101 Cara Siswa Belajar Aktif: Yang saya dengar, saya lupa, yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat, yang saya dengar, lihat dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya

⁷ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 186.

⁸ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004). Hlm. Xvii.

mulai paham. Dari saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya kuasai. Kata-kata yang telah dimodifikasi dan diperluas itu menjadi apa yang disebut paham belajar aktif.⁹

Pemilihan dan penetapan langkah-langkah yang strategis dalam pembelajaran merupakan tugas wewenang dan tanggung jawab guru. Penyusunan langkah-langkah strategis ini dimaksudkan agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diserap oleh murid dengan memperhatikan kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan murid dalam mempelajari bahan pelajaran sangat beragam. Keberagaman ini disebabkan adanya perbedaan latar belakang murid.

Dengan adanya tuntutan agar siswa dapat memahami pembelajaran PAI, ini menjadi perhatian bagi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Untuk mencapai hal tersebut Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga menggunakan berbagai strategi pembelajaran aktif seperti: *reading aloud* (panduan membaca keras), *index card match* (mencari jodoh kartu tanya jawab), *card short* (sortir kartu), *active knowledge sharing* (saling tukar pendapat), *the power of two* (kekuatan dua kepala),

⁹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*. (Bandung: Nusamedia dan Nuansa Yogyakarta; CTSD Center For Teaching Staaf Development IAIN Sunan Kalijaga). Hlm. 15

yang diterapkan sesuai dengan materi yang diajarkan dan dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.¹⁰

Hal tersebut juga merupakan salah satu daya tarik bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga dan bagaimanakah dampaknya terhadap prestasi belajar siswa?

Alasan yang mendorong penulis untuk menulis judul tersebut adalah problematika sekarang yang berpengaruh terhadap pembelajaran agama Islam dan kebanyakan siswa-siswa SMP tersebut kurang memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari uraian diatas menyebabkan output dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di lembaga pendidikan yang ada kurang menggembirakan serta lulusannya masih minim tentang pengetahuan Pendidikan Agama Islam.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari pemahaman yang terlalu luas, maka perlu dibatasi dan dipertegas dengan istilah-istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang dipakai adalah:

¹⁰ Sumber: observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif

Dalam mengambil pengertian penerapan strategi pembelajaran aktif, perlu diketahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan penerapan, strategi, pembelajaran dan apa yang dimaksud dengan aktif.

a. Penerapan

Penerapan adalah pemasangan atau perihal mempraktikan.¹¹

Penerapan yang dimaksud penulis adalah penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik.

b. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi merupakan panduan dalam melakukan langkah-langkah suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹²

Dalam dunia pendidikan, strategi menurut J.R. David dalam Wina Sanjaya, diartikan sebagai “*a plan, method, or series of*

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2007). Hlm. 1180

¹² Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta, Rineka Cipta. 2002), hlm. 5

*activities designed to achieves a particular education goal”.*¹³

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁴

Dalam kamus Inggris – Indonesia John M. Echol dan Sadily. *Active* berarti aktif, gesit, giat, bersemangat.

Yang dimaksud aktif oleh penulis adalah aktif dalam pembelajaran baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan demikian yang dimaksud penerapan strategi pembelajaran aktif adalah suatu tindakan guru dalam pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara langsung dengan cara tertentu yang dianggap sesuai dengan karakteristik materi yang disampaikan dan karakteristik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

IAIN PURWOKERTO

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta, Kencana, 2007), hlm.124.

¹⁴ Undang-undang Sisdiknas, (Bandung: Citra Umbara). Hlm.4

hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁵

Pendidikan Agama Islam merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam. Dari segi isinya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.¹⁶

Yang dimaksud Pendidikan Agama Islam di sini yaitu mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran Islam sebagai usaha yang dilakukan pendidik untuk menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

IAIN PURWOKERTO

Dari beberapa istilah tersebut diatas dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud judul skripsi ini adalah suatu penelitian untuk mengkaji tentang strategi pembelajaran aktif yang digunakan atau diterapkan ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

3. SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga

¹⁵ Departemen P dan K, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, 1995). Hlm.2

¹⁶ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 13

SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga adalah sebuah lembaga pendidikan yang berdiri dibawah naungan Kementrian Departemen Pendidikan Nasional.

Dari pengertian beberapa istilah tersebut diatas dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi adalah suatu penelitian untuk mengkaji tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 terutama kelas VII.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Mendapat gambaran mengenai bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Manfaat Teoritis

- Sebagai sumbangan informasi bagi SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga tentang strategi Pendidikan Agama Islam.
- Sebagai acuan bagi SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga dalam mengembangkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Menambah wawasan pengetahuan yang berharga bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.
- Supaya dapat ditiru guru-guru yang lain agar pembelajaran lebih

baik.
IAIN PURWOKERTO

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah menelaah buku-buku maupun data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti sehingga mendapatkan data atau sumber yang jelas tentang masalah tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan telaah pustaka terhadap beberapa literature yang berhubungan dengan penelitian yang sedang penulis angkat:

1. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (2011), yang ditulis oleh Made Wena.

Buku ini menjelaskan tentang bagaimana menciptakan keberhasilan seorang guru menerapkan suatu strategi pembelajaran, karena pada dasarnya strategi pembelajaran sangat bergantung dari kemampuan guru menganalisis kondisi pembelajaran yang ada, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, kendala sumber belajar, dan karakteristik bidang studi. Hasil analisis terhadap kondisi pembelajaran tersebut dapat dijadikan pijakan dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan, dan di dalam buku ini juga dijelaskan tentang strategi pembelajaran kooperatif.

2. *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (2007), yang ditulis oleh Mel Silberman.

IAIN PURWOKERTO
Buku ini menjelaskan tentang konsep dan praktik strategi pembelajaran aktif. Di dalamnya membahas tentang strategi-strategi pembelajaran yang dirancang untuk mendorong peserta didik aktif dalam belajar, sehingga tercipta pembelajaran yang dua arah serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Diantaranya adalah strategi pembelajaran aktif jenis *modeling the way, peer lesson, card sort, roll playing*, dan lain-lain.

3. *Contextual Teaching And Learning* (2007), yang ditulis oleh Elaine B. Johnson.

Buku ini menjelaskan tentang pembelajaran kontekstual yang merupakan pembelajaran yang efektif untuk pemahaman peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari. Dalam buku ini menjelaskan bagaimana pembelajaran kontekstual ini mampu mengembangkan dan memaksimalkan potensi peserta didik selain itu juga dapat mengeluarkan potensi penuh peserta didik secara alamiah sehingga hal ini akan sangat membantu sekali dalam pembelajaran yang efektif.

4. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (2007), yang ditulis oleh Wina Sanjaya.

Buku ini menyajikan ragam strategi pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pendidikan yang berlaku. Di dalam buku ini juga membahas strategi pembelajaran kooperatif dan kontekstual, mulai dari pengertian, tujuan diterapkannya strategi tersebut dan langkah-langkah dalam penerapannya. Diuraikan pula mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti guru, standar kompetensi, teori belajar, serta metode dan media pembelajaran dalam standar proses pendidikan.

5. Skripsi milik saudari Dyas Rosalina (2010) yang berjudul “Penerapan *Active Learning Strategies* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Sumpiuh”. Pada skripsi tersebut sama-sama melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran aktif, sedang titik perbedaannya adalah pada skripsi tersebut mata pelajaran yang diteliti

merupakan tingkatan SMA, sedangkan yang penulis teliti merupakan mata pelajaran PAI tingkatan SMP.

6. Skripsi milik saudari Kholisoh (STAIN Purwokerto) yang berjudul "*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Special Needs (ASN) di SMP Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto*".

Dapat penulis simpulkan bahwa penelitian dalam skripsi tersebut disamping meneliti tentang metode pembelajaran namun lebih menekankan Agama Islam bukan hanya sebagai mata pelajaran yang diajarkan di dalam kelas, tetapi juga dalam pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari melalui program *life skill* yang diterapkan dalam sekolah tersebut, khususnya untuk anak-anak *special needs*. Sedangkan pada skripsi lebih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam umum. Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi ini adalah pada tema penelitiannya yakni pembelajaran pendidikan agama Islam. sedangkan perbedaannya adalah pada objeknya yaitu strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan dengan beberapa bagian. Adapun pembagiannya terdiri dari berbagai bab yakni:

Bab pertama berisi pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, merupakan landasan teori penelitian yang meliputi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari : pengertian, tujuan, macam-macam, prinsip-prinsip, dan faktor-faktor strategi pembelajaran. Kemudian pengertian, tujuan, komponen, kriteria hasil dan hal-hal yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Selanjutnya mengenai pengertian, materi dan kurikulum, fungsi dan tujuan, dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga, berisi metode penelitian

Bab keempat, berisi penyajian dan analisis data yang meliputi : Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016

Bab kelima, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bojongsari maka kesimpulan yang didapat yaitu:

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojongsari cukup beragam. Strategi pembelajaran yang biasanya digunakan adalah strategi The Power of Two, Reading Aloud, Index Card Match, Active Knowledge Sharing, dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Proses pembelajaran PAI sudah cukup sesuai, pembelajaran yang terjadi cukup membuat siswa dapat belajar dengan baik. Guru dapat menguasai materi, terjadi tanya jawab antar siswa maupun guru, diskusi yang cukup hidup dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas. Langkah-langkah strategi pembelajaran sebagian besar sudah dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya. Penerapan strategi pembelajaran aktif sudah cukup untuk membuat siswa aktif dalam proses belajar dan membantu mengembangkan kepribadian siswa.
2. Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojongsari dalam langkah-langkah pembelajarannya, secara umum sudah sesuai dengan teori strategi pembelajaran aktif. Hal ini terlihat bagaimana guru PAI melakukan prosedur penggunaan, mulai dari memaknai

pengertian strategi pembelajaran aktif, memvariasikan strategi pembelajaran, menjalankan langkah-langkah strategi mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

3. Efektifitas penggunaan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bojongsari berjalan sesuai dengan yang diharapkan, guru memberikan pelajaran PAI dengan baik. Prinsip-prinsip strategi pembelajaran dapat tercapai dengan cukup baik. Namun, strategi pembelajaran aktif yang diterapkan masih terkesan konvensional, jika diterapkan dengan baik dan didukung oleh sumber daya yang ada akan efektif untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatkan aktivitas belajar dan membantu mengembangkan kepribadian siswa.
4. Terdapat beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan strategi pembelajaran aktif di SMP Negeri 1 Bojongsari. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah sebagai berikut:
 - a. Siswa sulit diajak bekerja sama. Beberapa siswa merasa tidak cocok dengan teman sekelompoknya karena bujan teman dekatnya. Hal ini membuat kerja sama antar siswa menurun dan mengganggu proses pembelajaran.
 - b. Kurangnya waktu jam pelajaran. Terbatasnya jam pelajaran membuat guru kurang leluasa dalam menerapkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang memerlukan banyak waktu jarang digunakan oleh guru.

- c. Materi pelajaran. Ada beberapa materi yang dianggap sulit oleh siswa. Siswa tidak dapat memahami materi jika dibiarkan belajar mandiri. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam menyampaikan materi kepada siswa dan tidak hanya sebagai fasilitator saja.
- d. Kurangnya observasi lapangan. Dapat dikatakan bahwa guru jarang memberikan siswa tugas untuk observasi ke lapangan. Hal ini akan membuat siswa kurang memahami hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Anggapan siswa bahwa pelajaran PAI itu kurang penting dibandingkan dengan pelajaran lain. Anggapan seperti itu membuat siswa sulit untuk menerima materi pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Perlunya penggunaan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi lagi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar PAI. Pembelajaran berbasis IT mungkin akan lebih diminati oleh siswa, karena saat ini sebagian besar kegiatan manusia dibantu oleh teknologi.
 - b. Meningkatkan hubungan personal antara guru dan siswa. Hendaknya guru lebih mendekati siswa, agar siswa dapat termotivasi dan

terbimbing dengan baik. Keakraban yang terjalin antara guru dan siswa akan membuat komunikasi berjalan dengan baik.

- c. Meningkatkan pengaturan dan pengelolaan proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru tetap dapat menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi meskipun dengan waktu yang terbatas. Pengelolaan pembelajaran yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula.
- d. Pada materi yang sulit diterima oleh siswa, hendaknya guru lebih telaten dalam memberikan pelajaran. Jika waktu efektif jam pelajaran dirasa kurang, guru dapat memberikan pengajaran di waktu-waktu lain sehingga siswa tetap bisa mendapatkan bimbingan dari guru.
- e. Sebaiknya siswa juga diberikan tugas untuk observasi ke lapangan. Hal ini sangat penting dilakukan agar siswa mampu memahami materi pelajaran berdasarkan pengalaman yang dialaminya sendiri.

2. Bagi Siswa

IAIN PURWOKERTO

- a. Berhenti menganggap bahwa pelajaran PAI itu kurang penting, karena pada dasarnya pelajaran PAI adalah pendidikan utama yang harus diterima oleh siswa.
- b. Lebih aktif dalam belajar, agar materi pelajaran yang diberikan dapat dipahami sepenuhnya, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah Swt Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala hidayah dan taufik-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah Swt yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui proses panjang yang melelahkan dan penuh rintangan.

Penulis sangat menyadari bahwasanya, sebagai manusia yang selalu dihinggapi kekhilafan dan kesalahan, maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan penulis. Kesempurnaan hanya milik Allah Swt semata.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, semoga segala apa uyang telah diberikan secara ikhlas akan mendapatkan ganti dari Allah Swt berupa lipatan pahala, Aamiin.

Akhirnya dengan segala kekuarangan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain. Hanya kepad Allah Swt penulis memohon dan pasrahkan segala urusan. Semoga skripsi ini mendapat ridlo-Nya dan bermanfaat. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Departemen, P dan K. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, 1995.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zein. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Gulo W. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo, 2002.
- Hadi, Soetrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin dkk. *Strategi Belajar-Mengajar; Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Citra Media, 1996.
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- _____. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Semiawan, Conny R. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Staaf Development) IAIN Sunan Kalijaga, 2004.

- Sudirman dkk. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. grafindo Persada, 1993.
- Sugiharto dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al Gesindo, 1995.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Rosdakarya, 2003.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran; Konsep dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1990
- Undang-Undang Dasar 1945, Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2010.
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Wina, Made. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Bojongsari?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islamnya?

Untuk Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bojongsari

1. Persiapan apa saja yang Ibu lakukan sebelum Ibu mengajar?
2. Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran PAI?
3. Strategi apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?
4. Media pembelajaran apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?
5. Jenis evaluasi apa saja yang Ibu gunakan untuk mengukur keberhasilan siswa?
6. Berapa criteria ketentuan minimal untuk mata pelajaran PAI?
7. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat?
9. Upaya apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

Hasil Wawancara

Nama : Ibu Sugiarti, S.Ag (Guru PAI Kelas VII)

Hari : Senin, 21 september 2015

Tempat : Ruang Tamu Sekolah

Pukul : 10.45-11.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Persiapan apa saja yang Ibu lakukan sebelum Ibu mengajar?	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan yang biasa kami lakukan tentunya menyusun RPP, menyiapkan materi, jika diperlukan adanya alat peraga/media tentu juga dipersiapkan (kondisional sesuai materi).
2.	Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran PAI?	<ul style="list-style-type: none">• Materinya ya yang sesuai dengan silabus seperti KD Al Qur'an, KD Aqidah, KD Akhlaq, KD Fiqih, dan KD Tarikh/SKI dan buku materi bahan ajar kemudian dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum KTSP 2006.
3.	Strategi apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?	<ul style="list-style-type: none">• Yang paling sering digunakan yaitu ceramah dan didukung strategi lain seperti <i>Reading Aloud</i> (panduan membaca keras), diskusi, pertanyaan dari siswa, <i>Reading</i>

		<p><i>Guide</i> (Panduan Membaca).</p>
4.	Media pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?	<ul style="list-style-type: none"> • Karena di sekolahan kami ini prasarananya belum lengkap total, kami menerapkan dengan bantuan media ITC dengan Laptop/LCD Proyektor serta media seperti papan tulis dan gambar sederhana.
5.	Jenis evaluasi apa saja yang Ibu gunakan untuk mengukur keberhasilan siswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasinya yang kami lakukan ada tertulis, lisan, dan praktek. Setiap kompetensi dasar ada evaluasinya.
6.	Berapa kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran PAI?	<ul style="list-style-type: none"> • Karena di sekolahan kami memakai sistem KTSP maka untuk mata pelajaran PAI tahun ini kriteria ketuntasan minimalnya adalah 75.
7.	Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI?	<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum mempunyai minat belajar dengan penuh semangat, sebagian kecil ada yang kurang.
8.	Apa faktor pendukung dan penghambat?	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendukungnya antara lain: sarana prasarana pendukung seperti media pembelajaran, kelengkapan buku materi ajar dan buku referensi pendukung dan faktor antusiasme siswa untuk mempelajari mata pelajaran ini.

	<p>9. Upaya apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sedangkan faktor penghambatnya: <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang pendidikan siswa, baik dalam masalah ekonomi, dan terlebih perhatian keluarga yang kurang maksimal dalam masalah agama. - Faktor intern siswa seperti malas belajar, dan faktor ekstern seperti pengaruh teknologi modern internet dan hand phone. - Masa peralihan dari SD ke SMP terutama untuk siswa kelas VII. • Memotivasi siswa supaya mengerjakan PR di rumah, bukan di dalam kelas. • Membimbing secara perlahan ayat-ayat Al Qur'an, supaya yang belum mengenal ayat Al Qur'an dapat menyesuaikan dan menirukan secara benar. • Membiasakan siswa dengan tadarus Al Qur'an sebelum pelajaran KBM dimulai.
--	--	---

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Yuli Santosa
NIM : 082331007
Smstr/jurusan : XV/PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Sugiarti, S.Ag
Jabatan : Guru PAI SMP Negeri 1 Bojongsari
Tanggal : 21 September 2015

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dan observasi dalam upaya pengumpulan data untuk penyusunan skripsi.

IAIN PURWOKERTO

Purbalingga, 21 September 2015

Mengetahui,
Guru PAI SMP N 1 Bojongsari

Yang menyatakan,

Sugiarti, S.Ag
19710612 199903 2 008

Aji Yuli Santosa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Yuli Santosa
NIM : 082331007
Smstr/jurusan : XV/PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan:

Nama : Drs. Runtut Purnomo
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojongsari
Tanggal : 21 September 2015

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dan observasi dalam upaya pengumpulan data untuk penyusunan skripsi.

Purbalingga, 21 September 2015

Mengetahui/Menyetujui
Kepala SMP N 1 Bojongsari

Yang menyatakan,

Drs. Runtut Purnomo
19621213 199103 1 006

Aji Yuli Santosa

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bojongsari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Bojongsari?	<ul style="list-style-type: none"> • SMP Negeri 1 Bojongsari, salah satu sekolah tertua di Kabupaten Purbalingga yang sebelumnya telah mengalami banyak perubahan nama sejak bernama STP kursus Kerajinan pada tanggal 1 Agustus 1956 berubah menjadi Sekolah Kerajinan 1 Purbalingga. Kemudian pada tanggal 1 Agustus 1964 berubah kembali dengan menjadi Sekolah Teknik 3 Purbalingga. Pada tanggal 1 April 1979 berubah menjadi SMP N 4 Purbalingga. Dalam perjalanan waktu kembali mengalami perubahan yaitu menjadi SLTP N 1 Bojongsari pada tanggal 7 Maret 1997. Pada akhirnya dengan perkembangan serta kemajuan yang dialami, tanggal 4 Maret 2004 berubah menjadi SMP N 1 Bojongsari hingga kini dan termasuk menjadi salah satu sekolah favorit.
2.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islamnya?	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pendidikan Agama yang berlangsung di sekolah secara umum sudah semakin mengalami kemajuan, tapi karena alokasi jam yang begitu terbatas masih mengalami ada beberapa kelemahan dan praktek pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai agama. Akibatnya terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan, dalam kehidupan nilai agama. Dalam praktek pendidikan agama berubah menjadi pengajaran agama sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi bermoral, padahal inti dari pendidikan agama adalah pendidikan moral.

Guru menyampaikan pokok-pokok materi di awal pembelajaran,
kemudian dilakukan pembagian kelompok untuk berdiskusi



IN PURWO



siswa menghafalkan
QS. Al maidah ayat 6.



Siswa memperhatikan dan menirukan bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh guru

Guru memandu siswa-siswa dalam membaca dan menghafal dalil Al Qur'an dengan suara yang keras.

IAIN PURWOKERTO



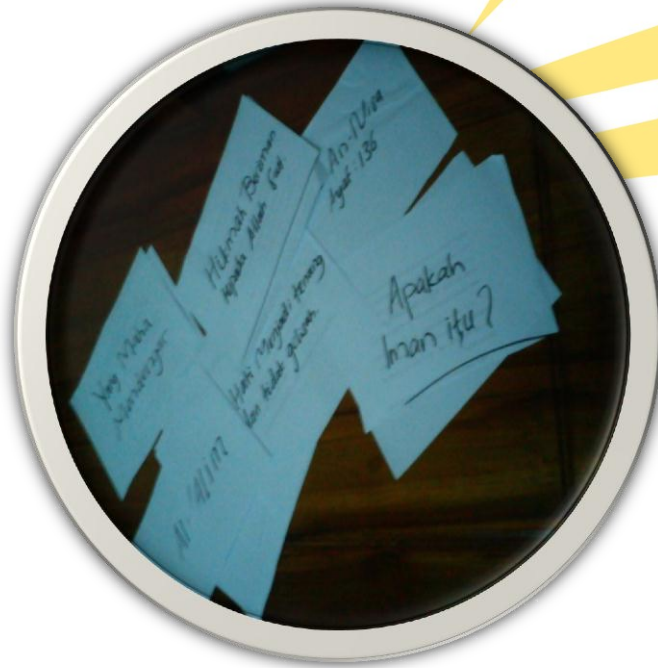
Siswa saling memparkan hasil dari diskusi dengan saling berpendapat berbeda argumen.



RWOKERTO



Siswa terbagi menjadi beberapa kelompok diskusi



RWOKERTO

Media pembelajaran pada matching card

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama Lengkap : AJI YULI SANTOSA
2. NIM : 082331007
3. Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 08 Juli 1990
4. Alamat Rumah : Dukuhwaluh RT 02/ RW 05
Kec.Kembaran, Kab. Banyumas, 53182.
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Nama Ayah : Heri Utomo
7. Nama Ibu : Sumidah

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK Pertiwi II Dukuhwaluh, Tahun Lulus : 1996
- b. SD Negeri 4 Dukuhwaluh, Tahun Lulus : 2002
- c. MTs Negeri Model Purwokerto, Tahun Lulus : 2005
- d. MA Negeri 1 Purwokerto, Tahun Lulus : 2008
- e. S1 IAIN Purwokerto, Tahun Lulus Teori : 2013

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Persatuan Pemuda dan Olah Raga (PPOR) “Cahaya Muda” Dusun Dukuhwulung, Desa Dukuhwaluh 2015-2017
2. Ketua Bidang Kerohanian, Mental dan Spiritual Karang Taruna Dinamik XVI Desa Dukuhwaluh 2014-2017
3. Bendahara Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kecamatan Kembaran 2014-2017
4. Sekretaris Forum Komunikasi Umat Islam (FKUI) Dusun Dukuhwulung, Desa Dukuhwaluh 2010-sekarang.
5. Anggota Divisi Bulu Tangkis IAIN Purwokerto 2008-2012.

Demikian daftar riwayat hidup ini Penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 21 Juli 2015
Yang Mengajukan

AJI YULI SANTOSA
NIM. 082331007



IAIN PURWOKERTO